



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

# Pengembangan *Website* Desa Wisata Sebagai Media Informasi Wisatawan Pada Desa Temesi

I Gede Yoga Agus Ambara <sup>1\*</sup> | A.A. Istri Ita Paramitha <sup>2</sup> | I Gst. Agung Pramesti Dwi Putri <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Primakara University, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.

## Correspondence

<sup>1\*</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Primakara University, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.  
Email: gedeyoga315@gmail.com.

## Funding information

Primakara University.

## Abstract

The tourism industry is undergoing significant changes with the advancement of digital technology, known as digital tourism. Digitalization has changed the way tourist destinations are promoted, accessed, and managed, including through the concept of rural tourism or tourism villages. Temesi Village in Gianyar Regency, Bali, has great natural and cultural tourism potential. However, to optimize this potential, digital media is needed, such as website creation. The WordPress platform was chosen for its advantages, including a large user community, ease of use, design flexibility, and data security. This step aligns with the digital village program supported by the Community Empowerment Agency and Primakara University. It is hoped that the creation of this website will introduce and promote the tourism potential of Temesi Village to the general public and tourists, as well as support sustainable tourism development in the area.

## Keywords

Tourism Industry; Village Tourism; Website.

## Abstrak

Industri pariwisata mengalami perubahan signifikan dengan kemajuan teknologi digital, yang dikenal sebagai pariwisata digital. Digitalisasi telah mengubah cara destinasi wisata dipromosikan, diakses, dan dikelola, termasuk melalui konsep pariwisata perdesaan atau desa wisata. Desa Temesi di Kabupaten Gianyar, Bali, memiliki potensi pariwisata alam dan budaya yang besar. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan media digital, seperti pembuatan website. Pemilihan platform WordPress dipilih karena kelebihanannya yang meliputi komunitas pengguna yang besar, kemudahan penggunaan, fleksibilitas desain, dan keamanan data. Langkah ini sejalan dengan program desa digital yang didukung oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Primakara University. Diharapkan pembuatan website ini dapat memperkenalkan dan mempromosikan potensi pariwisata Desa Temesi kepada masyarakat luas dan wisatawan, serta mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di daerah tersebut.

## Kata Kunci

Industri Pariwisata; Desa Wisata; Website.

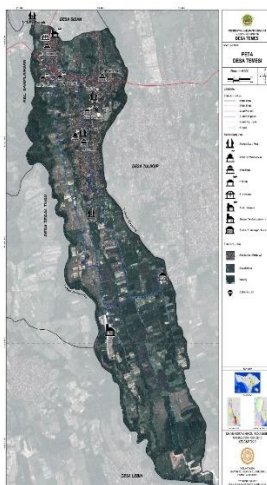
## 1 | PENDAHULUAN

Industri pariwisata telah mengalami perubahan signifikan seiring dengan kemajuan teknologi digital. Dengan semakin meluasnya akses internet dan adopsi teknologi digital di berbagai bidang kehidupan, pariwisata juga mengalami transformasi yang mendalam. Penggunaan teknologi digital dalam industri pariwisata, dikenal sebagai pariwisata digital, telah mengubah cara destinasi wisata dipromosikan, diakses, dan dikelola. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang di luar tempat tinggalnya yang bersifat sementara, untuk berbagai tujuan atau mencari nafkah (UNWTO, 2023). Perkembangan bisnis industri pariwisata berkembang sebagai respon terhadap isu lingkungan yang semakin kompleks. Kawasan industri pariwisata dimajukan dengan tujuan jangka panjang untuk mendorong pelestarian lingkungan dan sumber daya alam dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. Bentuk pembangunan pariwisata berkelanjutan yang lebih tepat di masa mendatang adalah konsep pariwisata pedesaan atau desa wisata, yang memiliki ciri produk yang unik, khas, serta ramah lingkungan. Konsep pariwisata pedesaan dapat menjadi solusi baru bagi pengembangan kepariwisataan di dunia, menitikberatkan pada kontribusi masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan area pedesaan (Cohen, 2020). Di Indonesia, tumbuh pilihan wisata baru berupa desa wisata di berbagai provinsi. Desa wisata adalah lingkungan permukiman yang memiliki ciri khusus baik alam maupun budaya, di mana wisatawan dapat menikmati, mengenal, menghayati, dan mempelajari kekhasan desa beserta segala daya tariknya (Yulianingsih, 2018).

Desa Temesi, terletak di kabupaten Gianyar, Bali, memiliki potensi pariwisata yang beragam dan unik, mencakup alam, budaya, dan masyarakatnya. Namun, untuk mendorong potensi Desa Temesi sebagai desa wisata, diperlukan media digital untuk mempermudah promosi kepada masyarakat luas dan wisatawan mancanegara. Observasi dan wawancara dengan kepala desa dan perwakilan duta digital Desa Temesi mengungkapkan bahwa belum ada media informasi digital untuk mendukung potensi desa wisata Temesi. Desa ini memiliki dua tempat wisata yang beroperasi, yaitu Temesi Waterfall dan Penglukatan Taman Baginda. Temesi Waterfall dibuka pada 8 Februari 2024 dan dihadiri oleh berbagai dinas terkait, menjadikan Desa Temesi sebagai desa wisata dengan sertifikat resmi per 15 Maret 2024. Untuk memecahkan permasalahan ini, dibutuhkan media informasi berupa *Website*. *Website* menjadi pilihan tepat dalam memulai langkah awal digitalisasi pariwisata desa (Ryan, 2022). Pembuatan *Website* menggunakan WordPress karena kelebihanannya seperti komunitas pengguna yang besar, kemudahan penggunaan, fleksibilitas desain, dan keamanan data yang kuat. Proyek ini mengikuti skema proyek TI yang merinci tahapan identifikasi kebutuhan, analisis kebutuhan, pengumpulan data, perancangan, pembuatan, implementasi, dan evaluasi *Website*. Kegiatan ini sejalan dengan surat nomor 005/626/DPMD/2024, di mana Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Temesi bekerja sama dengan Primakara University untuk percepatan program Desa digital.

## 2 | METODE

Dalam penyusunannya, dilakukan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan komunitas Desa Temesi di Kabupaten Gianyar, Bali. Berikut merupakan gambar 1 yang menunjukkan peta Desa Temesi:



Gambar 1. Peta Desa Temesi

Subyek pengabdian adalah masyarakat Desa Temesi, dengan fokus pada kepala desa dan duta digital desa. Proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas dimulai dengan kunjungan awal ke kantor Desa Temesi pada pertengahan Februari 2024 untuk berkoordinasi terkait pelaksanaan kegiatan hingga Juli 2024. Metode pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dengan kepala desa untuk memetakan potensi wisata dan observasi langsung ke lokasi wisata seperti Temesi *Waterfall*, Penglukatan Taman Baginda, Subak Desa Temesi, dan TPS 3R Desa serta pengambilan foto maupun video dilakukan di Temesi *Waterfall*, Penglukatan Taman Baginda, Subak Desa Temesi, dan sanggar yang menjadi potensi wisata aktifitas budaya yang ada pada Desa Temesi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan fitur dan konten *Website* sesuai dengan tujuan, yaitu mempromosikan potensi desa dan memberikan informasi yang mudah diakses oleh wisatawan. Desain interface dibuat menggunakan Figma dan diimplementasikan ke dalam WordPress dengan bantuan plugin Elementor untuk memudahkan desain halaman. Proses evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test kepada duta digital untuk mengukur pemahaman mereka tentang manajemen *Website*, diikuti dengan pelatihan dan pembuatan modul panduan. Evaluasi akhir dilakukan untuk memastikan *Website* berjalan optimal dan dapat dikelola secara mandiri oleh masyarakat desa.

### 3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Hasil dari proses pengabdian masyarakat di Desa Temesi menunjukkan dinamika positif dalam pendampingan dan implementasi program. Selama pelaksanaan, beragam kegiatan dilakukan seperti:

##### 3.1.1 Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, wawancara dilakukan dengan kepala desa dan perwakilan duta digital untuk mengetahui kebutuhan Desa Temesi dalam pengembangan pariwisata digital. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Desa Temesi memerlukan media promosi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas wisata alam dan kegiatan wisata. Pengumpulan data juga dilakukan dengan mengambil gambar langsung di tempat wisata menggunakan kamera handphone, mencakup informasi profil Desa Temesi, destinasi wisata, galeri aktivitas, artikel pendukung, dan halaman hubungi kami untuk memperdalam informasi tentang Desa Wisata Temesi.

##### 3.1.2 Desain dan Pengembangan

Desain *Website* dibuat dengan mempertimbangkan user experience dan user interface yang mudah digunakan oleh berbagai kalangan. *Website* [desawisatatemesi.com](http://desawisatatemesi.com) ini dikembangkan dengan CMS *WordPress* dan dibuat dengan plugin page builder Elementor, sehingga dapat dikostumisasi dengan mudah dan juga mementingkan tampilan responsive agar dapat diakses dengan mudah dari berbagai perangkat, seperti desktop, tablet, dan smartphone. Fitur-fitur yang terdapat pada *Website* ini meliputi:

##### a) Halaman Beranda

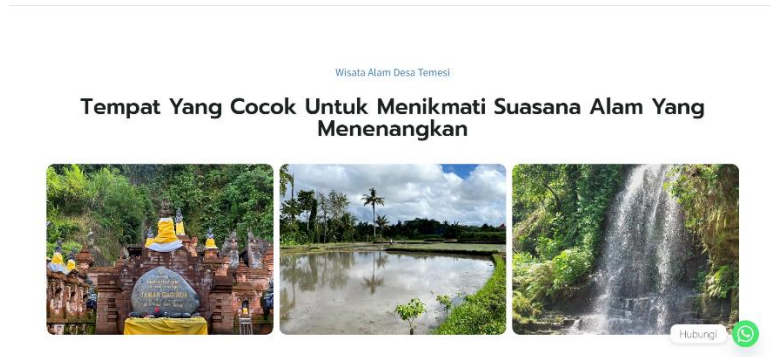
Halaman beranda berisi informasi menyeluruh tentang Desa Wisata Temesi. Dimana pengunjung bisa menemukan informasi seperti profil Desa Temesi, wisata yang dimiliki sampai dengan cerita menarik maupun artikel yang ada pada Desa Wisata Temesi.



Gambar 2. Halaman Beranda *Website*

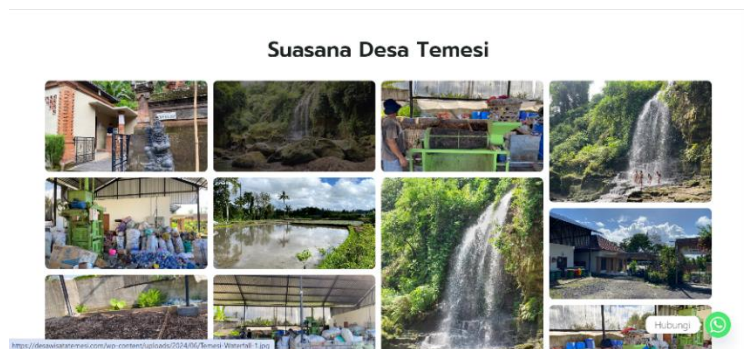
##### b) Halaman Destinasi

Halaman destinasi berisi informasi tentang berbagai destinasi wisata yang ada pada Desa Temesi. Dimulai dari destinasi Penglukatan Taman Baginda, Air Terjun Temesi, dan Subak Desa Temesi.

Gambar 3. Halaman Destinasi *Website*

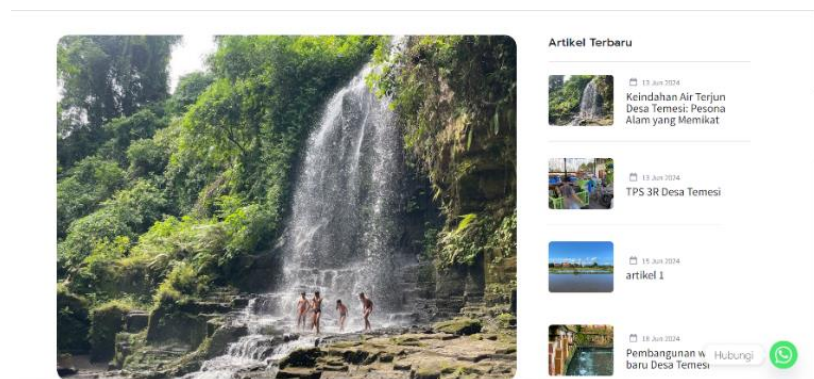
## c) Halaman Galeri

Halaman galeri berisi informasi tentang berbagai objek aktifitas wisata yang ada pada Desa Temesi. Dengan halaman ini pengunjung akan lebih tertarik lagi untuk mengunjungi Desa Wisata Temesi secara langsung.

Gambar 4. Halaman Galeri *Website*

## d) Halaman Artikel

Halaman artikel berisi informasi mendalam terkait dengan wisata yang ada dan berbagai cerita menarik di dalamnya. Dengan adanya artikel wisatawan dapat belajar dan menambah wawasan mengenai wisata yang ada pada Desa Temesi.

Gambar 5. Halaman Artikel *Website*

## e) Halaman Hubungi

Halaman hubungi kami dapat digunakan oleh para wisatawan untuk dapat berkomunikasi secara langsung melalui email.

The image shows a contact form on a website. At the top, it says 'Kontak' and 'Kirim Kami Pesan'. There are four input fields: 'Nama', 'Nomor Hp', 'Email', and 'Tulis Pesan'. Below these is a blue 'Kirim' button. To the right, under 'Informasi Kontak', there is a paragraph of text and social media icons for Instagram, Facebook, Email, and WhatsApp. The WhatsApp icon is highlighted with a green circle and the text 'Hubungi'.

Gambar 6. Halaman Hubungi Kami

### 3.1.3 Pembuatan Buku Pedoman Pengelolaan *Website*

Buku pedoman pengelolaan *Website* pada tahapan ini dimana untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan *Website*. Buku pedoman ini mencakup panduan lengkap tentang cara memperbarui konten, mengelola data pengunjung, serta menjaga keamanan dan performa *Website*. Pedoman ini penting untuk memastikan bahwa pihak desa dapat mengelola *Website* secara mandiri setelah program selesai.

### 3.1.4 Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan *Website*

Pelatihan dan pendampingan diberikan kepada duta digital dan perwakilan desa yang akan bertanggung jawab atas pengelolaan *Website*. Pelatihan mencakup cara mengunggah konten, memperbarui informasi, serta menggunakan fitur-fitur yang ada di *Website*. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa pengelola *Website* dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul.

### 3.1.5 Evaluasi Pelatihan Pengelolaan *Website*

Penulis melakukan evaluasi pengujian dengan diadakannya *pre-test* dan *post-test* kepada duta digital Desa Temesi. Dengan tujuan untuk mengasah kemampuan dalam memahami pengelolaan *Website* pada *WordPress*, *pre-test* diadakan sebelum pelatihan, dan *post-test* dilakukan setelah pelatihan pengelolaan *Website*.

### 3.1.6 Evaluasi Optimasi Mesin Pencari

SEO (*Search Engine Optimization*) adalah serangkaian teknik dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan peringkat dan visibilitas situs web pada halaman hasil mesin pencari seperti Google. Tujuan utama SEO adalah untuk menarik lebih banyak lalu lintas organik (tanpa biaya) ke situs web dengan membuatnya lebih mudah ditemukan oleh orang-orang yang mencari informasi terkait topik yang relevan dengan konten situs tersebut. Penerapan SEO pada *Website* desa wisata merupakan penerapan yang sangat penting dan strategis untuk menarik lebih banyak pengunjung. *Website* desa wisata temesi menggunakan optimasi mesin pencari dengan kata kunci "desa wisata temesi" sebagai hasil pencarian di laman google.

## 3.2 Pembahasan

Pengembangan *Website* sebagai media promosi pariwisata di Desa Temesi merupakan inisiatif strategis dalam mendukung digitalisasi sektor pariwisata di kawasan pedesaan. Transformasi ini sejalan dengan tren global di mana teknologi digital semakin menjadi alat utama dalam promosi dan pengelolaan destinasi wisata. Pembuatan *Website* ini bertujuan untuk memperkenalkan potensi wisata Desa Temesi serta meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan domestik dan internasional. Melalui *Website*, informasi tentang daya tarik wisata, kegiatan, akomodasi, dan fasilitas lainnya dapat diakses dengan mudah oleh calon wisatawan, sehingga meningkatkan minat berkunjung dan memperluas cakupan promosi pariwisata Desa Temesi. Hal ini didukung oleh penelitian Mumtaz dan Karmilah (2022) yang menekankan bahwa digitalisasi wisata merupakan langkah tepat dalam mempromosikan destinasi melalui pendekatan digital, yang berdampak positif pada pengembangan potensi wisata di desa wisata (Mumtaz & Karmilah, 2022). Demikian pula, penelitian Kusuma (2023) menunjukkan bahwa pembangunan *Website* sebagai sarana promosi dapat meningkatkan kualitas layanan di desa wisata, sebuah manfaat yang diharapkan juga dapat diperoleh oleh Desa Temesi (Kusuma, 2023). Pengembangan *Website* desawisatatemesi.com, yang dirancang dengan memperhatikan pengalaman pengguna dan kemudahan navigasi, merupakan langkah strategis dalam menarik minat pengunjung untuk mengeksplorasi potensi wisata Desa Temesi. Penggunaan platform *WordPress* dipilih karena fleksibilitasnya dalam desain dan kemudahan dalam pengelolaan konten, yang sesuai dengan kebutuhan untuk menyajikan informasi wisata secara menyeluruh. Fitur-fitur seperti halaman destinasi, galeri, dan artikel dirancang untuk memberikan gambaran lengkap tentang keunikan dan daya tarik Desa Temesi.

Selain itu, penerapan optimasi mesin pencari (SEO) menjadi aspek penting dalam memastikan bahwa *Website* dapat lebih mudah ditemukan oleh calon wisatawan melalui mesin pencari seperti Google. Mengingat persaingan yang ketat dalam sektor pariwisata digital, visibilitas online menjadi faktor kunci dalam menarik pengunjung. Penelitian Rahmad *et al.* (2023) mendukung pentingnya penggunaan sistem informasi berbasis web dalam mempromosikan dan mengelola usaha pariwisata secara mandiri serta memudahkan wisatawan dalam mendapatkan informasi (Rahmad *et al.*, 2023). Implementasi teknologi ini diharapkan dapat memberikan manfaat serupa bagi Desa Temesi. Selain itu, penelitian Singgalen *et al.* (2021) tentang analisis bisnis cenderamata dan jasa perjalanan wisata menunjukkan bahwa adopsi konsep e-commerce, didukung oleh strategi bisnis yang terarah, dapat meningkatkan efektivitas promosi dan daya tarik pariwisata (Singgalen *et al.*, 2021). Program pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada duta digital Desa Temesi telah memberikan dampak positif yang signifikan. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis para duta digital dalam pengelolaan *Website*, tetapi juga memperkuat kapasitas lokal untuk mempromosikan potensi desa secara mandiri. Ini penting untuk memastikan keberlanjutan inisiatif digitalisasi di Desa Temesi, terutama setelah berakhirnya program pendampingan. Dengan pelatihan yang mencakup aspek teknis dan pemasaran, para duta digital dapat lebih efektif dalam mengelola *Website* dan mempromosikan potensi pariwisata Desa Temesi. Purnomo (2021) menekankan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kemampuan pemasaran digital dan memberikan alternatif mata pencaharian bagi peserta (Purnomo, 2021). Demikian pula, Fitriyah *et al.* (2022) menunjukkan pentingnya pendampingan dan kontrol terukur dalam pengembangan desa wisata, untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan inisiatif digitalisasi (Fitriyah *et al.*, 2022). Integrasi hasil pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat memperkuat peran duta digital Desa Temesi dalam mengelola *Website* dan mempromosikan potensi pariwisata secara mandiri dan berkelanjutan. Keberhasilan program dapat dilihat sebagai model yang dapat diterapkan di desa-desa wisata lainnya yang memiliki potensi serupa. Pembuatan *Website* dan pelatihan pengelolaan digital merupakan langkah awal yang krusial dalam membawa desa-desa wisata Indonesia ke era pariwisata digital. Namun, untuk mencapai hasil optimal, diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, akademisi, dan komunitas lokal.

## 4 | KESIMPULAN

Desa Temesi, yang memiliki ikon wisata air terjun Temesi, telah bekerja sama dengan Dinas PMD Gianyar dan Primakara University untuk mempercepat program desa melalui pembuatan *Website* wisata selama enam bulan. Program ini berhasil sesuai rencana, menghasilkan situs *web* [desawisatatemesi.com](http://desawisatatemesi.com). Pelatihan untuk duta digital Desa Temesi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka mengelola *Website*. Saran yang disampaikan meliputi optimalisasi pengumpulan data untuk pengembangan *Website* yang lebih baik, memaksimalkan penggunaan *Website* sebagai media promosi oleh Desa Temesi, dan untuk peneliti selanjutnya agar selalu memperbarui pengetahuan tentang perkembangan *Website* agar tetap relevan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berperan penting dalam suksesnya program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Dinas PMD Gianyar yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam setiap tahap program. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Primakara University atas kolaborasi dan kontribusinya dalam menyediakan sumber daya serta pengetahuan teknis yang dibutuhkan. Penulis juga berterima kasih kepada Kepala Desa Temesi dan seluruh perwakilan duta digital yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan semangat. Tidak lupa, penulis menghargai dukungan dan partisipasi masyarakat Desa Temesi yang turut berperan aktif dalam proses pengembangan *Website* desa wisata. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi keberhasilan program ini.

## REFERENSI

- Bangsawan, S., Mahrinasari, M. S., Nama, G. F., Febrian, E. A., & Kesumah, F. S. D. (2023). Pengembangan Desa Wisata Pulau Legundi Kabupaten Pesawaran Lampung Melalui Implementasi Komunikasi Website Interaktif. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(3), 134-146. DOI: <https://doi.org/10.54012/devotion.v1i3.125>.
- Fitriyah, N., Fahrizky, R., & Rivaldi, A. (2022). Diseminasi Informasi Potensi Desa Wisata Melalui Website:-. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 261-269. DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.630>.

- Kusuma, G. P., Kurniati, A. P., Atastina, I., Maharani, W., Ervina, E., Gunadi, G. A., ... & Al Giffari, M. Z. (2023). Implementasi Website sebagai Media Promosi Desa Wisata Kemawi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1-7. DOI: <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.2060>.
- Mariani, N. W. R., Putra, P. R. D., Devanda, P. C. L., & Sunarto, I. P. (2022). Digitalisasi Pariwisata Berbasis Website Di Desa Wisata Penglipuran Bali. *Jurnal Mantik*, 6(2), 2236-2244.
- Marlina, L., & Hidayati, N. (2023). Peran Pariwisata Berbasis Industri dalam Pengembangan Bisnis di Indonesia. *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi*, 1(01), 31-40.
- Mas'udah, K. W., Fahlia, P. A., Pandini, E. N., Trimulyaningsih, N., Aditia, R. E., & Muqim, R. B. (2022). Perancangan Website Profil Desa Carangwulang Sebagai Pusat Informasi. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(2), 91-97. DOI: <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i2.1312>.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi wisata di desa wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1).
- Purnomo, N. (2020). Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan digital marketing. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 376-381. DOI: <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11307>.
- Rahmad, R. A., Huda, D. N., & Kriswantoro, A. (2023). Sistem Informasi Pengolahan Data Kepariwisata Dinis Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintang Berbasis Web. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(1), 29-36. DOI: <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v12i1.226>.
- Singgalen, A., Sedyono, E., & Sembiring, I. (2021). ANALYSIS OF SOUVENIR AND TRAVEL SERVICES BUSINESS USING BUSINESS MODEL CANVAS AND PIECES METHOD. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2), 173-187.
- Susyanti, D. W. (2014). Potensi desa melalui pariwisata pedesaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 12(1), 13460. DOI: [10.32722/eb.v12i1.650](https://doi.org/10.32722/eb.v12i1.650).

Ambara, I. G. Y. A., Paramitha, A. I. I., & Putri, I. G. A. P. D. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Media Informasi Wisatawan Pada Desa Temesi. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 408-414. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.354>.